

# DAILY MARKET RECAP

19 Februari 2019

## HIGHLIGHT NEWS:

Otoritas Jasa Keuangan tetap mantap dengan target pendalaman pasar dari sisi *supply* produk tahun ini, terutama dengan mengejar target emiten baru sebanyak 75-100 emiten

Kurs USD/IDR 14,110 | Kurs EUR/USD 1.1303 | IHSIG per 18-Feb-2019 6497.82

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6.00	2.82	0.32
FED RATE	2.50	1.90	-0.10

\*Jan-18

## Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Feb-19	19-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.89	7.85	(0.51)
Indonesia USD 10yr	4.10	4.10	0.00
US Treasury 10yr	2.66	2.66	0.00

## Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.26	2.4150
1 Mth	7.11	2.4804
3 Mth	7.36	2.6829
6 Mth	7.58	2.7538
1 Yr	7.76	2.9060

## Bursa Saham Dunia

	15-Feb-19	18-Feb-19	%Change
IHSIG	6,389.09	6,497.82	1.67
LQ 45	994.97	1,017.81	2.24
S&P 500 (US)	2,775.60	-	-
Dow Jones (US)	25,883.25	-	-
Hang Seng (HK)	27,900.84	28,347.01	1.57
Shanghai Comp (CN)	2,682.39	2,754.36	2.61
Nikkei 225 (JP)	20,900.63	21,281.85	1.79
DAX (DE)	11,299.80	11,299.20	(0.01)
FTSE 100 (UK)	7,236.68	7,219.47	(0.24)

## Cross Currencies

	18-Feb-19	19-Feb-19	%Change
USD/IDR	14,110	14,110	0.00
EUR/IDR	15,884	15,948	0.40
JPY/IDR	126.96	127.68	0.56
GBP/IDR	18,091	18,206	0.64
CHF/IDR	13,975	14,041	0.47
AUD/IDR	10,019	10,047	0.28
NZD/IDR	9,626	9,659	0.34
CAD/IDR	10,635	10,646	0.11
HKD/IDR	1,796	1,798	0.10
SGD/IDR	10,374	10,393	0.18

## Major Currencies

	18-Feb-19	19-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1269	1.1303	0.31
USD/JPY	111.02	110.50	(0.46)
GBP/USD	1.2835	1.2904	0.54
USD/CHF	1.0086	1.0049	(0.37)
AUD/USD	0.7109	0.7120	0.16
NZD/USD	0.6830	0.6845	0.23
USD/CAD	1.3255	1.3255	0.00
USD/HKD	7.8472	7.8477	0.01
USD/SGD	1.3586	1.3576	(0.07)

## FX

USD melemah setelah pasar lebih cenderung bergerak ke instrumen yang lebih beresiko, selain dikarenakan data produksi industrial, data penjualan ritel, dan data industry manufaktur US yang lebih buruk dari ekspektasi, pelemahan USD bisa berlanjut menurut MUFG. AUDUSD masih tertahan menunggu rilis data notulen rapat Bank Sentral Australia. Di dalamnya RBA akan membahas mengenai pemicu perubahan suku bungannya ke arah netral. Namun perubahan kebijakan tersebut baru timbul sehari setelah rapat RBA ketika Gov. Lowe memberikan pidato berjudul "the Year Ahead", sehingga ada kemungkinan isi dari notulen rapat tersebut tidak se-*dovish* yang pasar perkirakan. EUR menguat di perdagangan Senin sebesar 0.2% ke level 1.1318 dikarenakan pelemahan USD, namun masih banyak faktor negatif yang dapat membuat penguatan EUR terbatas ke level 1.1375 menurut ING, dikarenakan data indeks keyakinan manufaktur dari Jerman diperkirakan masih akan dibawah ekspektasi. 14085. Tidak lama permintaan dari korporasi dan bank asing di level tersebut membuat nilai tukar kembali naik hingga 14118, kemudian ditutup 14105-14108.

## Pasar Obligasi

Pasar berbalik setelah pasar berada dalam mode *risk-off* di hari Jumat kemarin, disebabkan berita positif dari pembicaraan dagang US dan Cina. Performa aset pasar negara berkembang kembali membaik. Seri obligasi 10 tahun diperdagangkan di level imbal hasil 7.96%, dimana level tersebut merupakan level sebelum pengumuman data defisit perdagangan di hari Jumat kemarin. Pasar US libur di hari Senin kemarin sehingga tidak ada pergerakan UST. Untuk saat ini seri 5 tahun dan 10 tahun merupakan seri yang paling dicari dan diperdagangkan di pasar, sementara seri panjang sedikit tertinggal.

## Pasar Saham

Ditengah aksi jual bersih saham oleh investor asing masih terus bergulir pada hari ketujuh berturut-turut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sukses mempertahankan *reboundnya*, bahkan berakhir menguat cukup tajam pada perdagangan Senin (18/2/2019). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, investor asing membukukan aksi jual bersih atau *net sell* senilai sekitar Rp147,02 miliar pada perdagangan kemarin. Hari ini, Berdasarkan data *Bloomberg*, IHSG ditutup menguat 1,70% atau 108,73 poin di level 6.497,81 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Keseluruhan sektor dalam IHSG berakhir di teritori positif, dipimpin sektor aneka industri melonjak 2,93%, infrastruktur naik 2,46%, dan konsumen yang menguat 2,07%. Indeks saham lainnya di kawasan Asia mayoritas juga menguat, Secara keseluruhan, penguatan bursa saham Asia didorong harapan progres perundingan perdagangan Amerika Serikat-China di Washington dan lebih banyak stimulus kebijakan dari bank-bank sentral utama. Indeks Dow Jones dan Nasdaq di bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) akhir pekan lalu berhasil mendorong kenaikannya untuk delapan pekan berturut-turut didorong spekulasi bahwa Amerika Serikat dan China akan menuntaskan kesepakatan mengenai konflik perdagangan mereka yang berkepanjangan.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia